

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. Desain penelitian adalah pengumpulan, pengolahan, analisis, dan tampilan data secara terencana, metodis, dan objektif yang digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip umum atau menguji suatu teori dalam rangka memecahkan suatu masalah (Herdayanti, 2019). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk memberikan gambaran dan observasi terhadap situasi atau objek berdasarkan fakta yang ada, disusun secara sistematis, dan memaparkan karakteristik subjek serta objek secara akurat dan sesuai kejadian sebenarnya (dr. Febri Endra, 2017). Dalam studi kasus tersebut berkaitan dengan asuhan kebidanan pada masa nifas pada Ny. T umur 38 tahun P3A0 dengan keberhasilan menyusui pada post SC .

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Pratama Delima kota Yogyakarta dan di rumah pasien Ny. T Manukan RT 06 RW 04 Condong Catur Sleman DIY

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 April 2025 – 15 April 2025

C. Subyek Studi Kasus

Subyek yang ada dalam laporan studi kasus tugas akhir ini adalah seorang ibu nifas yang bernama Ny.T umur 38 tahun P3A0. Pendidikan terakhir SMK, Pekerjaan IRT, Alamat Manukan RT 06 RW 04 Condong Catur. Dengan masa nifas dengan keberhasilan menyusui pada post SC

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen studi kasus penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan agar penelitian dapat menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan (Sugiono, 2019). Data yang didapat dari penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini didapat dari hasil wawancara, observasi, intervensi, pemeriksaan fisik. Pada data sekunder didapat dari rekam medis atau buku KIA. Instrumen yang digunakan yaitu :

1. Buku KIA

Data yang terdapat pada buku KIA berupa data responden yang terdiri dari identitas, riwayat kesehatan dalam masa kehamilan hingga masa nifas dan riwayat persalinan.

2. Lembar observasi skor LATCH

Lembar observasi menggunakan LATCH skor milik Deborah Jensen, Sheila Wallace, Patricia Kelsay dengan cara menilai proses menyusui secara objektif melalui prespektif ibu, dan mengukur secara objektif berdasarkan kondisi bayi. Skor LATCH terdiri atas 5 indikator laktasi yaitu (L=latch-on/perlekatan; A=Audible swallowing/bunyi menelan; T=Type or shape of the nipple/tipe atau bentuk putting; C=Comfort/tingkat kenyamanan ibu saat menyusui; H=Hold position atau posisi bayi). Masing-masing diberi skor 0-1-2 dengan total skor maksimum 10 untuk kelima indikator tersebut (Jensen et al., 1994).

Tabel 3. 1 Indikator Skor Latch

LATCH	0	1	2
L = Latch (Perlekatan)	Perlekatan daya isap lemah	Perlu stimulasi untuk perlekatan	Perlekatan baik, daya isap kuat dan ritmis
A = Audible Swallowing (Bunyi Menelan)	Tidak terdengar	Jarang terdengar	Terdengar sering dan teratur
T = Type Of Nipple (Bentuk Putting)	Terbenam	Datar	Normal
C = Comfort (Kenyamanan Ibu Saat Menyusui)	Nyeri putting retak, payudara bengkak	Putting lecet kemerahan	Tidak ada keluhan
H = Hold (Posisi Bayi)	Dibantu sepenuhnya	Perlu dibantu	Tidak perlu dibantu
Total :			

Kategori Score Latch menurut (Jensen et al., 1994) :

- a. 0-3 : Menyusui buruk, butuh intervensi segera
- b. 4-7 : Menyusui sedang, masih perlu perbaikan
- c. 8-10 : Menyusui baik/normal

3. Melakukan Pengkajian

Pengkajian dilakukan terhadap responden berupa data subyektif dan obyektif

4. Tahap Intervensi

Tahap intervensi pemberian pijat oksitosin pada responden pada penelitian ini dilakukan selama enam hari dengan frekuensi pemberian dua kali sehari dipagi dan sore selama sepuluh sampai limabelas menit.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi pada penelitian ini dilakukan dengan menilai pengeluaran ASI sebelum dan sesudah diberikan pijat oksitosin. Dan menilai frekuensi menyusui pada bayi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tehnik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Zainal Asikin, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu interaksi dan komunikasi yang dilakukan oleh peneliti dan responden untuk mendapatkan data secara anamnesa. Anamnesa dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan pasien. Dalam wawancara yang dilakukan didapatkan hasil data subyektif yang terdiri dari biodata pasien, keluhan utama yang dialami pasien, riwayat menikah, riwayat KB sebelumnya, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu, riwayat ANC pada kehamilan, riwayat psikologis ibu, pemenuhan kebutuhan nutrisi setiap hari, riwayat penyakit ibu dan keluarga.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun (Hasanah, 2017). Observasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pemeriksaan umum pada ibu yaitu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu, pengukuran berat badan dan tinggi badan serta dilakukan pemeriksaan fisik secara *head to toe* khususnya pada kondisi payudara ibu. Tehnik yang dilakukan pada

pemeriksaan fisik ibu meliputi pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber dari dokumen asli, data mengacu pada catatan yang berisi informasi tentang individu tersebut atau kelompok dalam suatu peristiwa yang relevan dengan fokus penelitian tersebut. Studi kasus yang diperoleh yaitu dokumentasi berupa foto, buku KIA data sekunder dan rekam medis pasien

4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menelaah buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti (Sugiono, 2019). Teori-teori diambil melalui pikiran yang terstruktur dan sistematis mengenai konsep, definisi dan proporsi. Informasi dalam studi pustaka ini diperoleh dari berbagai teori yang membahas tentang teori masa nifas. Literature jurnal yang digunakan diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan buku yang digunakan untuk referensi pada laporan studi kasus ini diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir.

F. Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2020) pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan tingkat kepercayaan terhadap data penelitian yang diperoleh sehingga kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data mencakup empat aspek utama, yaitu kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), serta obyektivitas (*confirmability*).

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) merupakan cara untuk menilai sejauh mana data dalam penelitian kualitatif dapat dipercaya. Uji ini memiliki dua tujuan

utama, yaitu memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar dapat diyakini melalui proses pemeriksaan yang tepat, serta menunjukkan tingkat kepercayaan hasil penelitian dengan membandingkannya terhadap berbagai realitas yang ada.

2. *Transferability*

Uji *transferability* (transferabilitas) dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menilai validitas eksternal. Melalui uji ini dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian dianggap tepat dan memungkinkan untuk diterapkan pada populasi yang menjadi sumber pengambilan sampel.

3. *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas sering disamakan dengan uji reliabilitas. Sementara itu, pada penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan cara menelusuri dan memeriksa seluruh rangkaian proses penelitian melalui mekanisme audit.

Dalam penelitian ini, peneliti berencana melakukan proses audit dengan cara berkonsultasi kepada pembimbing. Pembimbing akan meninjau keseluruhan tahapan penelitian sehingga dapat meminimalkan kesalahan baik dalam penyajian hasil maupun dalam proses pelaksanaannya.

4. *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, objektivitas dikenal dengan istilah uji *confirmability*. Suatu penelitian dianggap objektif apabila hasilnya dapat diterima dan disepakati oleh banyak pihak. Uji *confirmability* bertujuan menilai kesesuaian antara hasil penelitian dengan proses yang ditempuh. Jika temuan yang diperoleh benar-benar merupakan hasil dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah memenuhi kriteria *confirmability*. Dengan demikian, validitas atau keabsahan data ditunjukkan oleh kesesuaian antara data yang dikumpulkan peneliti dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2020).

G. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode pengolahan data kualitatif. Tujuan pengolahan data dengan metode kualitatif yaitu untuk menemukan tema, pola, dan hubungan dari data yang telah dikumpulkan serta menyeleksi informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian (Sugiono, 2019). Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis berasal dari data anamnesis dan pemeriksaan fisik. Selanjutnya, data dianalisis untuk menentukan diagnosis dan masalah yang ditemukan, kemudian dilakukan penatalaksanaan, evaluasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil pelayanan dibahas dan disimpulkan dengan mengacu pada asumsi peneliti serta didukung teori yang relevan. Data studi kasus disajikan dalam bentuk narasi.

H. Tehnik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2020).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Berikut untuk aktivitas dalam analisis data secara rinci :

1. *Data Reduction*

Data *reduction* adalah proses merangkum, memilih informasi penting, serta mencari tema dan pola. Hasil reduksi ini membuat data lebih jelas, mudah dipahami, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan maupun penelusuran data berikutnya.

2. *Data Display*

Setelah proses reduksi, tahap berikutnya adalah data *display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, atau bentuk lain yang relevan. Penyajian ini membantu peneliti lebih mudah memahami situasi yang terjadi serta merancang langkah penelitian selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles dan Huberman Kesimpulan awal biasanya masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Namun, bila kesimpulan awal tersebut didukung oleh data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

I. Etika Studi Kasus

Etika penelitian adalah standar moral yang menjadi pedoman dalam menjalankan penelitian, terutama dalam berinteraksi dengan semua pihak yang terlibat. Berikut etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Persetujuan (*Informed consent*) dilakukan untuk meminta persetujuan kepada pasien dengan meniscikan lembar persetujuan sebagai tanda ketersediaan dan persetujuan sebagai responden sebelum penelitian tersebut dimulai

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data selama penelitian dan hanya memberikan data tersebut kepada pihak yang berkaitan dengan studi, sehingga privasi responden tetap terjaga dan terlindungi.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini tetap menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menyebutkan nama mereka sebagai subjek penelitian. Peneliti akan menggunakan tanda atau kode inisial pada pasien tersebut untuk tetap menghargai dan menjaga kerahasiaan responden.

4. Hak Penelitian Berkaitan Dengan Izin Penelitian. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik oleh komisi etik penelitian (KEP) Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta.

J. Alat dan Bahan

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk pijat oksitosin

- a. Handuk kecil
- b. Kursi
- c. Meja atau tempat tidur
- d. Kom kecil

- e. Waslap
- f. Baju ganti ibu
- 2. Alat dan bahan untuk melakukan wawancara
 - a. Format pengkajian data
 - b. Pendokumentasian asuhan kebidanan
- 3. Alat dan bahan untuk melakukan studi dokumentasi
 - a. Buku KIA pasien
 - b. Rekam medis

K. Pelaksanaan Penelitian

Berikut rangkaian dalam pelaksanaan penelitian mengenai Laporan Tugas Akhir dari bulan April-Agustus melalui tahapan sebagai berikut :

- 1. Tahapan Persiapan
 - a. Melakukan indentifikasi mengenai keluhan dan masalah yang dialami oleh Ny.T pada masa nifas dengan keberhasilan menyusui pada post sc sehingga masalah tersebut menjadi perumusan masalah dalam penelitian.
 - b. Melakukan kajian teori dan penelitian terdahulu untuk mendukung latar belakang dan landasan teori mengenai pengaruh pemberian edukasi tehnik menyusui dengan keberhasilan menyusui pada ibu nifas post sc
 - c. Memperoleh izin dari pihak Klinik Pratama Delima dan persetujuan *informed consent* dari subjek penelitian
 - d. Menyiapkan alat dan bahan serta instrument untuk melakukan intervensi
- 2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan (pre-test) untuk mengukur tingkat keberhasilan menyusui sebelum diberikan intervensi dengan instrument penelitian Scrolatch

- b. Memberikan intervensi mengenai edukasi tehnik menyusui dilakukan sesuai prosedur selama 6 hari.

3. Tahap Penyelesaian

Melakukan evaluasi mengenai peningkatan keberhasilan dalam menyusui setelah diberikan intervensi mengenai edukasi tehnik menyusui yang benar pada post sc pada ASI Ny.T selama pemberian 6 hari sesuai prosedur yang diterapkan. Kemudian menganalisis mengenai hasil pre-test dan post-test dengan scorlatch secara deskriptif dan melakukan penyusunan laporan hasil berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang didapat.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA